

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang***



**Oleh
GUSRIANTI
NIM. 1103264/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Gusrianti
BP/NIM : 2011/1103264
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2015

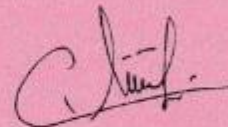
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



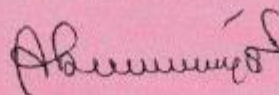
Dr. Yulhendri, S. Pd. M. Si.
NIP. 19770525 200501 1 005

Pembimbing II



Tri Kurniawati, S. Pd. M. Pd.
NIP. 19820311 200501 2 005

Diketahui oleh:
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M. Si.
NIP.19660206 199203 2 001

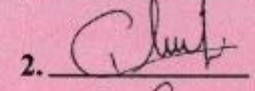
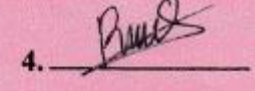
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Gusrianti
BP/NIM : 2011/1103264
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2015

No	Jabatan	Tim Penguji	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Yulhendri, S. Pd. M. Si.	1. 
2.	Sekretaris	Tri Kurniawati, S. Pd. M. Pd.	2. 
3.	Anggota	Elvi Rahmi, S. Pd. M. Pd.	3. 
4.	Anggota	Rani Sofya, S. Pd. M. Pd.	4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusrianti
NIM/Tahun Masuk : 1103264/2011
Tempat/Tgl Lahir : Koto Tuo/17 Agustus 1993
Program : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tekukur No. 22A1 Air Tawar Barat, Padang Utara,
Padang
No. HP/Telepon : 085363142414
Judul Skripsi : Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang
Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Padang

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2015
Yang menyatakan,



Gusrianti
NIM. 1103264/2011

ABSTRAK

Gusrianti (1103264/2011) : Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pembimbing I. Dr. Yulhendri, S. Pd. M. Si.

Pembimbing II. Tri Kurniawati, S.Pd. M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran tentang tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan sampel berjumlah 92 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *proportionate stratified random sampling*. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi berganda.

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang mempunyai literasi keuangan yang rendah. Selanjutnya berdasarkan uji F dan uji t dapat disimpulkan bahwa (1) hasil belajar, faktor keluarga, dan jenis kelamin secara bersama-sama berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang; (2) hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang; (3) faktor keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang; dan (4) jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan dalam pengelolaan keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua diharapkan untuk melakukan evaluasi terhadap pendidikan keuangan dalam keluarga yang telah diberikan terhadap anak. Pemerintah, khususnya Otoritas Jasa Keuangan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional bekerja sama untuk mengintegrasikan dan melaksanakan pendidikan keuangan secara menyeluruh pada setiap jenjang pendidikan formal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Hasil Belajar, Faktor Keluarga, Jenis Kelamin

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim....

Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”**. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan umat di seluruh dunia, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan dan membawa agama Islam ke tengah umat manusia untuk menjadi khalifah dan umat yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Yulhendri, S. Pd. M. Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Tri Kurniawati, S. Pd. M. Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk mendidik, membimbing, memberikan ilmu, pengetahuan, dan masukan dengan penuh kesabaran kepada Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, di antaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs. M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Armida S, M. Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

3. Bapak Rino, S. Pd. M. Pd. M. M. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Bapak/Ibu tim penguji skripsi yaitu Bapak Dr. Yulhendri, S. Pd. M. Si., Ibu Tri Kurniawati, S. Pd. M. Pd., Ibu Elvi Rahmi, S. Pd. M. Pd., dan Ibu Rani Sofya, S. Pd. M. Pd.
5. Bapak Dr. Syamwil, M. Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA)
6. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar dan Staf Administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini
7. Yang teristimewa Ayah dan Ibu tercinta, Kakak, Adik, keluarga besar dan sahabat yang senantiasa memberikan doa, dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Pendidikan Ekonomi 2011 yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini
9. Sahabat, Kakak, dan Adik-Adik keluarga besar Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (PPIPIM) Universitas Negeri Padang yang telah memberikan doa, dorongan, dan bantuan dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi.
10. Guru-Guru SMA Negeri 1 Sijunjung dan SMA Negeri 1 Padang Panjang, serta seluruh siswa kesayangan yang selalu memberikan doa dan semangat dalam penyelesain skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin ya Rab.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Batasan Masalah.....	16
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	
A. Kajian Teoritis.....	18
1. Literasi Keuangan.....	18
a. Pengertian Literasi Keuangan.....	18
b. Pentingnya Literasi Keuangan.....	23
c. Tingkatan (Kategori) Literasi Keuangan.....	25
d. Indikator Literasi Keuangan.....	27

2. Hasil Belajar.....	29
a. Hakikat Hasil Belajar.....	29
b. Konsep Hasil Belajar.....	30
3. Faktor Keluarga.....	32
a. Pendidikan Keuangan dalam Keluarga.....	33
b. Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	38
4. Jenis Kelamin.....	39
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Konseptual.....	44
D. Hipotesis.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
D. Jenis dan Sumber Data.....	51
E. Definisi Operasional Variabel.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Instrumen Penelitian.....	53
H. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	56
I. Teknik Analisis Data.....	59
1. Analisis Deskriptif.....	59
2. Analisis Induktif.....	60
a. Uji Normalitas.....	60

b. Uji Multikolinearitas.....	60
c. Uji Heteroskedastisitas.....	61
3. Analisis Regresi Berganda.....	62
4. Uji Kelayakan Model.....	62
a. Koefisien Determinasi.....	62
b. Uji F.....	62
c. Uji t.....	63
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Responden.....	64
B. Hasil Penelitian.....	65
1. Analisis Deskriptif.....	65
a. Literasi Keuangan.....	66
b. Hasil Belajar.....	68
c. Faktor Keluarga.....	69
1) Pendidikan Keuangan dalam Keluarga.....	69
2) Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	76
d. Jenis Kelamin.....	77
2. Analisis Induktif.....	77
a. Uji Normalitas.....	78
b. Uji Multikolinearitas.....	78
c. Uji Heteroskedastisitas.....	79
3. Analisis Regresi Berganda.....	80
4. Analisis Kelayakan Model.....	82

a. Koefisien Determinasi (R^2)	82
b. Uji Hipotesis.....	83
1) Uji F.....	83
2) Uji t.....	84
C. PEMBAHASAN.....	86
D. KETERBATASAN PENELITIAN.....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indeks Pembangunan Manusia Negara ASEAN.....	1
2. Strategi Literasi Keuangan di Berbagai Negara.	4
3. Indeks Literasi Keuangan Sektor Jasa Keuangan.....	5
4. Indeks Utilitas Produk dan Jasa Sektor Keuangan.....	5
5. Mahasiswa FE yang Terdaftar di GIBEL FE UNP.....	10
6. Hubungan Nilai Angka, Nilai Mutu, Angka Mutu, Sebutan Mutu (skala lima).....	31
7. Hubungan Nilai Angka, Nilai Mutu, Angka Mutu, Sebutan Mutu (Skala Sepuluh).....	32
8. Distribusi Populasi Penelitian.....	49
9. Distribusi Sampel Penelitian.....	51
10. Skor Jawaban Skala Likert.....	55
11. Indikator Pendidikan Keuangan dalam Keluarga.....	56
12. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Keluarga.....	57
13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Keluarga.....	59
14. Kategori TCR.....	60
15. Karakteristik Responden.....	64
16. Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan.....	66
17. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa FE UNP.....	67
18. Kategori IPK Mahasiswa FE UNP.....	68
19 Distribusi Frekuensi Pendidikan Keuangan dalam Keluarga.....	69

20. Distribusi Frekuensi Indikator Menabung.....	70
21. Distribusi Frekuensi Indikator Melakukan Pembayaran Mandiri atas Kebutuhan Tambahan.....	71
22. Distribusi Frekuensi Indikator Mengelola Uang Saku.....	72
23. Distribusi Frekuensi Indikator Melakukan Pekerjaan Tertentu untuk Mendapatkan Uang Saku Tambahan.....	73
24. Distribusi Frekuensi Indikator Mencari Pekerjaan Ringan di Luar Rumah.....	74
25. Distribusi Frekuensi Indikator Berderma dan Berinvestasi.....	75
26 Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	76
27. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	77
28. Uji Normalitas Residual.....	78
29. Uji Multikolinearitas.....	79
30. Uji Heteroskedastisitas.....	80
31. Analisis Regresi Berganda.....	81
32. Koefisien Determinasi.....	82
33. Uji F.....	83
34. Uji t.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Sampel Penelitian.....	101
2. Angket Penelitian.....	104
3.Tabulasi Data Penelitian.....	116
4. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	122
5. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X_2	123
6. Analisis Deskriptif Variabel Y, X_1 , dan X_2	125
7. Tabel Frekuensi Variabel X_3	129
8. Koefisien Determinasi, Uji F, Rgresi Berganda dan Uji t.....	130
9. Surat Izin Penelitian.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekayaan sebuah negara tidak hanya dilihat dari seberapa banyak Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh negara yang bersangkutan, tetapi juga dapat dilihat dari kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (*human capital*). Sumber Daya Manusia merupakan modal utama dalam membangun sebuah negara. Tanpa sumber daya manusia yang handal dan berkualitas, negara dengan Sumber Daya Alam yang berlimpah tidaklah akan sanggup untuk membangun negaranya untuk menjadi negara yang maju.

Secara kuantitatif, kualitas Sumber Daya Manusia bisa dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*). Berikut data Indeks Pembangunan Manusia negara-negara ASEAN:

Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*) Negara ASEAN tahun 2014.

No	Nama Negara	Skor IPM	Peringkat (di Dunia)	Kelompok
1	Singapura	0,901	9	Sangat Tinggi
2	Brunei Darussalam	0,852	30	Sangat Tinggi
3	Malaysia	0,773	62	Tinggi
4	Thailand	0,722	89	Tinggi
5	Indonesia	0,684	108	Menengah
6	Filipina	0,660	117	Menengah
7	Vietnam	0,638	121	Menengah
8	Timor Leste	0,620	128	Menengah
9	Kamboja	0,684	136	Menengah
10	Laos	0,569	139	Menengah
11	Myanmar	0,524	150	Rendah

Sumber: United Nations Development Program (hdr.undp.org)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh *United Nations Development Program*, diketahui bahwa IPM Indonesia adalah sebesar 0,684. IPM Indonesia berada pada peringkat 108 dari 187 negara. Jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN, Indonesia menduduki peringkat 5 dari 11 negara. Sedangkan negara-negara tetangga seperti Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand mempunyai peringkat yang jauh lebih baik daripada Indonesia, yaitu masing-masing peringkat 9, 30, 62, 89, dari 187 negara. Dengan demikian, Indeks Pembangunan Manusia Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan negara-negara tetangga yang mempunyai perkembangan perekonomian yang lebih bagus.

Di era modern ini, kecerdasan dan pemahaman yang harus dimiliki masyarakat tidak hanya pengetahuan terkait dengan bidang profesional yang ditekuni. Manusia modern harus memiliki kecerdasan finansial atau kecerdasan keuangan. Kecerdasan keuangan dalam hal ini merupakan kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. “Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya” (Widayati, 2012).

Seiring perkembangan perekonomian, kemampuan untuk mengelola keuangan semakin penting untuk dimiliki dan ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Chen dan Volpe (1998) bahwa “*the ability to manage personal finance has become increasingly important in today’s world*”. Sina (2014:5) mengutip ungkapan seorang tokoh keuangan terkenal, Hersh

Sherfrin, yang berbunyi “saat ini seni mengelola keuangan menjadi keharusan bagi siapapun,...” Dengan demikian, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting supaya bisa mengelola keuangan dengan baik dan memperoleh manfaat yang dari uang yang dimiliki.

Pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan dengan baik disebut dengan literasi keuangan. Secara lebih jelas, literasi keuangan merupakan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan dengan baik. Seseorang yang mempunyai literasi keuangan yang baik akan mampu untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan keuangan serta konsekuensi yang akan ditimbulkannya (Majalah Edukasi Konsumen Otoritas Jasa Keuangan, 2013).

Literasi keuangan diperlukan oleh setiap orang. Krishna, Sari, dan Rofaida (2010) menyatakan bahwa “literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan”. Literasi keuangan mempunyai manfaat terhadap masyarakat, Industri Keuangan, dan makroekonomi (pembangunan ekonomi negara) (OJK, 2014).

Saat ini, negara-negara di dunia menyadari pentingnya memiliki literasi keuangan yang tinggi. Berbagai negara di dunia, seperti Inggris, Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru, India, dan Kanada sudah lebih dahulu meluncurkan program Strategi Nasional Literasi Keuangan (Majalah Edukasi Konsumen Otoritas Jasa Keuangan, 2013). Dengan adanya Strategi Nasional

Literasi Keuangan tersebut, upaya untuk memperluas dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam penggunaan layanan jasa keuangan menjadi lebih terstruktur, sistematis, efektif, dan efisien (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Berikut adalah rincian nama strategi nasional literasi keuangan di berbagai negara:

Tabel 2. Strategi Literasi Keuangan di Berbagai Negara

No	Negara	Strategi Nasional Literasi Keuangan
1	Inggris	<i>Toward a National Strategy for Financial Capability</i>
2	Amerika Serikat	<i>Promotion Financial Success in the United States: National Strategy for Financial Literacy</i>
3	Australia	<i>National Financial Literacy Strategy</i>
4	Selandia Baru	<i>National Strategy for Financial Literacy</i>
5	India	<i>National Strategy for Financial Education</i>
6	Kanada	<i>Canadians and Their Money Building a Brighter Financial Future</i>

Sumber: Majalah Edukasi Konsumen OJK Edisi November 2013, Tahun 1.

Indonesia sebagai salah satu negara yang tergabung dalam kelompok negara G-20, yang mempunyai kekuatan ekonomi yang berpengaruh di dunia juga memberikan perhatian terhadap literasi keuangan. Namun, program nasional untuk peningkatan literasi keuangan menjadi fokus dan jelas sejak tahun 2012, yaitu setelah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) didirikan. Pada tahun 2013, OJK menetapkan literasi keuangan sebagai salah satu program strategis yang dituangkan dalam Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.

Pada tahun 2013, Otoritas Jasa Keuangan melakukan survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, yaitu Survei

Nasional Literasi Keuangan. Survei ini dilakukan pada 20 provinsi dengan jumlah responden sekitar 8.000 orang. Berdasarkan survei tersebut, diketahui bahwa hanya 21,84% penduduk Indonesia yang tergolong *well literate*. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang yang disurvei, hanya 22 orang yang memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan serta produk dan jasanya, manfaat, resiko, serta hak dan kewajibannya. Untuk lebih jelas, berikut adalah indeks literasi keuangan sektor jasa keuangan:

Tabel 3. Indeks Literasi Keuangan Sektor Jasa Keuangan

	Perbankan	Asuransi	Perusahaan Pembiayaan	Dana Pensiun	Pasar Modal	Pegadaian
<i>Well Literate</i>	21.08%	17,84%	9,8%	7,13%	3,79%	14,85%
<i>Sufficient Literate</i>	75,44%	41,69%	17,89%	11,74%	2,40%	38,89%
<i>Less Literate</i>	2,04%	0,68%	0,21%	0,11%	0,03%	0,83%
<i>Non Literate</i>	0,73%	39,80%	72,10%	81,03%	81,03 %	45,44%

Sumber: Majalah Edukasi Konsumen OJK Edisi November 2013, Tahun 1.

Tingkat literasi keuangan yang rendah juga menyebabkan rendahnya pemanfaatan produk dan jasa keuangan oleh masyarakat. Dari 100 orang, ada sebanyak 57 orang yang memanfaatkan produk dan jasa perbankan. Berikut adalah indeks pemanfaatan produk dan jasa keuangan:

Tabel 4. Indeks Utilitas Produk dan Jasa Sektor Keuangan

	Perbankan	Asuransi	Perusahaan Pembiayaan	Dana Pensiun	Pasar Modal	Pegadaian
Utilitas	57,58%	11,81%	6,33%	1,53%	0,11%	5,04%

Sumber: Majalah Edukasi Konsumen OJK Edisi November 2013, Tahun 1.

Berdasarkan Tabel 4, bisa dilihat bahwa banyak masyarakat yang menggunakan produk dan jasa keuangan tanpa memiliki pengetahuan (literasi) yang baik terhadap sektor jasa keuangan yang bersangkutan. Sebagai contoh,

hal ini terjadi pada sektor perbankan. Dari 100 orang, hanya 22 yang benar-benar memahami perbankan, produk, manfaat dan risikonya. Sedangkan yang memanfaatkan produk dan jasa perbankan sebanyak 57 orang. Berarti sebanyak 35 orang memanfaatkan produk dan jasa perbankan tanpa literasi keuangan yang bagus sehingga hal ini memungkinkan terjadinya kerugian pada masyarakat tersebut.

Rendahnya literasi keuangan masyarakat mempunyai beberapa dampak negatif. “Banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang finansial menyebabkan banyak masyarakat yang mengalami kerugian, baik akibat penurunan kondisi perekonomian dan inflasi atau karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros karena masyarakat semakin konsumtif” (Nababan & Sadalia). Salah satu dampak nyata adalah masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang rendah akan rentan terhadap penipuan investasi (investasi bodong).

Saat ini, banyak masyarakat yang terjebak oleh produk-produk keuangan seperti penipuan berkedok investasi yang biasa disebut investasi bodong. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya kasus penipuan berkedok investasi yang dialami masyarakat. Pada tahun 2012, Otoritas Jasa Keuangan menerima 32 pengaduan terkait investasi bodong. Pada tahun 2013, pengaduan ini meningkat menjadi 145 pengaduan. Pada maret 2014, jumlah kasus penipuan investasi menjadi 238 kasus dengan jumlah kerugian mencapai Rp 45 triliun (Majalah Edukasi Konsumen OJK, edisi IV). Peningkatan kasus penipuan berkedok investasi mendorong OJK untuk mengidentifikasi perusahaan

investasi/bisnis bodong. Pada Agustus 2012, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan daftar 262 perusahaan ilegal tersebut (*HowMoneyIndonesia*).

Selain berdampak terhadap masyarakat, literasi keuangan yang rendah juga berdampak terhadap pembangunan nasional. Literasi keuangan masyarakat yang rendah menyebabkan pangsa pasar dari Pelaku Usaha Jasa Keuangan tidak akan bertambah. Selanjutnya literasi keuangan masyarakat yang rendah akan mengurangi kesempatan negara untuk memperoleh sumber pembiayaan untuk pembangunan.

Mengingat pentingnya literasi keuangan, maka setiap individu dituntut untuk memiliki literasi keuangan yang baik. Tuntutan ini semakin besar terhadap mahasiswa yang kuliah di fakultas ekonomi dan bisnis. Hal ini terjadi karena mahasiswa telah diberikan pendidikan keuangan dengan berbagai mata kuliah yang merupakan bekal dalam pembentukan literasi keuangan, seperti pengantar ekonomi mikro dan makro, pengantar akuntansi, manajemen keuangan, perpajakan, dan perkoperasian. Dengan demikian, mahasiswa fakultas ekonomi diharapkan menjadi kaum terdidik dan profesional di bidang ekonomi dan bisnis, sehingga memiliki literasi keuangan yang baik.

Sejauh ini, pendidikan keuangan yang dilakukan belum memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan literasi keuangan yang baik di kalangan pembelajar, terutama mahasiswa. Hal ini dibuktikan oleh berbagai penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada tingkat yang belum memadai

atau rendah (Chen & Volpe, 1998, 2002; Krishna, Sari, & Rofaida 2010; Nidar & Bestari, 2012; Nababan & Sadalia, 2012; Beal & Delpachitra, 2013; Mendari & Kewal, 2013).

Fakultas Ekonomi merupakan fakultas termuda yang terdapat di Universitas Negeri Padang. Fakultas Ekonomi menyelenggarakan lima program studi meliputi program Strata 1 dan Diploma 3. Program studi tersebut adalah pendidikan ekonomi, manajemen, ekonomi pembangunan, akuntansi dan diploma 3 (Diploma 3 akuntansi dan Diploma 3 manajemen perdagangan).

Berdasarkan observasi yang Peneliti lakukan, terdapat indikasi bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang memiliki literasi keuangan yang tidak memadai atau rendah. Hal ini dapat dilihat dari: (a) pengamatan langsung, (b) hasil wawancara dan penyebaran angket sederhana dengan jawaban tertutup, (c) data yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (UNP), dan (d) data yang diperoleh dari Laboratorium Inkubator Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan yang Peneliti lakukan terdapat beberapa bukti empiris tentang bagaimana pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Terdapat beberapa kecenderungan yang kurang baik di kalangan mahasiswa, yaitu perilaku konsumtif dan pengeluaran tanpa memperhatikan kebutuhan (skala prioritas). Perilaku konsumtif salah satunya dapat dilihat dari kebiasaan menggunakan beasiswa untuk membeli barang

yang tidak berkaitan langsung dengan perkuliahan, seperti *gadget*, tas dan baju baru. Selanjutnya, pengeluaran tanpa memperhatikan skala prioritas dapat dilihat pada fenomena mahasiswa tidak mempunyai kalkulator dan buku teks kuliah padahal pada saat yang bersamaan membeli tas atau *gadget* baru.

Berdasarkan wawancara dan penyebaran angket yang dilakukan pada tanggal 2 sampai 5 Februari 2015 terhadap mahasiswa, diperoleh informasi bahwa sebagian besar mahasiswa tidak membuat anggaran pengeluaran dan belanja harian/mingguan/bulanan, mencatat pengeluaran, menabung secara rutin/periodik. Hal ini menyebabkan terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti kehabisan uang sebelum waktu penerimaan uang jajan kembali dari orang tua. Untuk mengatasinya, beberapa mahasiswa melakukan pinjaman (utang) untuk membiayai kebutuhan hingga kembali mendapatkan uang dari orang tua. Selain itu, beberapa mahasiswa juga pernah mengalami penipuan dalam melakukan transaksi keuangan seperti dalam pembelian barang secara *online*. Di sisi lain, mahasiswa juga tidak memiliki produk-produk investasi.

Selain kurangnya pengetahuan dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan pribadi, partisipasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dalam pasar modal juga sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari data berikut:

Tabel 5. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Memiliki Rekening Investasi.

No	Program Studi	Jumlah
1	Pendidikan Ekonomi	6 orang
2	Manajemen	7 orang
3	Ekonomi Pembangunan	2 orang
4	Akuntansi	4 orang
5	Diploma III	19 Orang
Total		38 Orang

Sumber: Diolah dari data Galeri BEI FE UNP

Pada Tabel 5 dapat dilihat tingkat partisipasi atau akses mahasiswa ke pasar modal. Dari 2.664 mahasiswa, yang terdaftar dan memiliki rekening investasi di bursa efek hanyalah sebanyak 38 orang. Artinya, hanya 1,4% yang memiliki akses ke pasar modal. Selanjutnya, dapat dilihat tingkat partisipasi mahasiswa berdasarkan Program Studi. Diploma 3 merupakan Program Studi yang memiliki mahasiswa dengan jumlah terbanyak memiliki rekening investasi, diikuti oleh Program Studi Manajemen, Pendidikan Ekonomi, Akuntansi, dan terakhir Ekonomi Pembangunan.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang juga tidak menggunakan uangnya untuk melakukan investasi sederhana dengan ikut berpartisipasi di Laboratorium Inkubator Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Sekretaris Laboratorium Inkubator Bisnis, Ibu Chichi Andriani, S.E. M.M. pada 5 Februari 2015, diketahui bahwa partisipasi mahasiswa pada Laboratorium Inkubator bisnis sangat rendah. Pada semester Juli-Desember 2014,

mahasiswa yang mendaftar hanya sebanyak 10 orang dan yang aktif hingga sekarang sebanyak 3 orang.

Selama melakukan observasi tentang aspek-aspek literasi keuangan terhadap mahasiswa, Peneliti juga mengamati pengetahuan mahasiswa tentang istilah literasi keuangan. Hal ini dilakukan mengingat literasi keuangan merupakan sebuah topik yang baru berkembang, khususnya di Indonesia. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa yang diwawancarai tidak mengetahui istilah literasi keuangan, ruang lingkup, dan apa indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan.

Literasi keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilaksanakan, faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah program studi/jurusan/fakultas (Chen & Volpe, 1998, 2002; Krishna, Sari, Rofaida, 2010; Nidar & Bestari, 2012; Bushan & Medury, 2013); Tahun Masuk (Chen & Volpe, 1998); jenis kelamin (Chen & Volpe, 1998, 2002; Krishna, 2010); ras, kewarganegaraan (Chen & Volpe, 1998, 2002); pengalaman kerja (Chen & Volpe, 1998, 2002; Krishna, Sari, & Rofaida, 2010); umur (Chen & Volpe, 1998; Krishna, Sari, & Rofaida, 2010), tingkat penghasilan (Chen & Volpe, 1998, 2002); tingkat pendidikan, pendapatan pribadi, pengetahuan keuangan, pendapatan orang tua, dan kepemilikan asuransi (Nidar & Bestari, 2012); status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, pembelajaran di perguruan tinggi (Widayati,

2012); pendidikan, pendapatan, lingkungan ketenagakerjaan, dan tempat bekerja (Bushan & Medury, 2013).

Literasi keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang paling penting adalah pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan terjadi perubahan tingkah laku dan sikap ke arah yang lebih baik, termasuk dalam pengelolaan keuangan (literasi keuangan). Artinya, pendidikan yang dilakukan diharapkan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Hasil belajar yang diperoleh setelah pembelajaran dilaksanakan mengindikasikan pemahaman terhadap materi pembelajaran dan wawasan pelajar/mahasiswa. Pencapaian akademik dan kemampuan kognitif berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa (Lusardi, Mitchell, & Curto, 2008). Berdasarkan data yang diperoleh dari Pusat Komputer Universitas Negeri Padang, diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang mempunyai hasil belajar (IPK) yang beragam, dan sebagian besar mahasiswa mempunyai hasil belajar yang baik.

Pendidikan tidak hanya berlangsung di lembaga pendidikan formal, namun juga di lembaga pendidikan informal dan non formal. Hal ini juga berlaku untuk pendidikan keuangan. Pendidikan keuangan melalui jalur formal dapat diberikan pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan keuangan jalur informal adalah pendidikan keuangan yang dilakukan dalam keluarga.

Dalam pendidikan keuangan jalur informal, orang tua dan keluarga memiliki peran yang sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai keuangan. Hal ini terjadi karena keluarga merupakan tempat belajar pertama dan utama bagi seorang anak. Di dalam keluarga, sangat memungkinkan dilakukan pendidikan bagaimana cara untuk mengelola uang melalui diskusi dan pembiasaan melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik.

Literasi keuangan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua. Lusardi, Mitchell & Curto (2008) menyatakan bahwa latar belakang keluarga seperti tingkat pendidikan orang tua (ibu) dalam sebuah keluarga memberikan pengaruh yang kuat terhadap literasi keuangan. Hal ini akan semakin berpengaruh apabila orang tua merupakan lulusan perguruan tinggi. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi lebih memahami cara mengelola keuangan yang akan memberikan keuangan karena pengetahuannya terkait dengan produk- produk dan instrumen keuangan.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, diketahui bahwa sebagian besar orang tua hanya mengajarkan anak untuk mengelola keuangan terkait dasar-dasar pengelolaan keuangan seperti berhemat dan menabung. Sedangkan saat ini, anak membutuhkan pengetahuan dan pendidikan lebih dari sekedar berhemat dan menabung. Seluruh mahasiswa yang diwawancarai menyatakan bahwa mereka tidak diajarkan dan dibiasakan untuk berinvestasi dan mengakses produk-produk pasar uang dan pasar modal yang merupakan salah satu aspek penting dalam literasi keuangan. Dengan demikian, pendidikan keuangan di dalam

keluarga belum dilaksanakan secara optimal untuk dapat mendukung terbentuknya literasi keuangan yang baik.

Jenis kelamin juga mempengaruhi literasi keuangan seseorang. Laki-laki dan perempuan mempunyai pemahaman dan cara yang berbeda dalam mengelola keuangan. Laki-laki biasanya lebih percaya diri dalam mengelola dan menggunakan keuangan, sedangkan perempuan lebih berhati-hati dalam mengelola dan menggunakan uang mereka. Secara umum, penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan antara laki-laki dan perempuan (Chen & Volpe, 1998, 2002 dan Krishna, Sari, & Rofaida, 2010). Dalam hal ini, terdapat perbedaan tentang siapa yang mempunyai literasi keuangan yang lebih tinggi. Menurut Chen & Volpe (1998, 2002) laki-laki mempunyai tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi, sedangkan Krishna, Sari, & Rofaida (2010) menyatakan bahwa perempuan mempunyai literasi keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan observasi yang Peneliti lakukan, dapat dilihat bahwa mahasiswa laki-laki dan perempuan mempunyai kecenderungan yang berbeda dalam mengelola keuangan. Perempuan cenderung lebih hemat dan sangat memperhatikan skala prioritas dalam melakukan pengeluaran. Di sisi lain, Laki-laki tidak terlalu memperhatikan anggaran dan skala prioritas dalam menggunakan uang.

Literasi keuangan masyarakat yang masih rendah perlu ditingkatkan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat, industri keuangan, dan perekonomian negara (makroekonomi). Sejalan dengan itu,

untuk mendukung program strategis literasi keuangan Indonesia (Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia) perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terhadap literasi keuangan, terutama di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, literasi keuangan di kalangan mahasiswa merupakan sebuah topik yang sangat menarik untuk diteliti. Dari berbagai faktor, dapat diketahui bahwa faktor pendidikan (yang dicerminkan oleh hasil belajar), faktor keluarga, dan jenis kelamin merupakan beberapa faktor yang penting dalam pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Penelitian ini akan fokus pada tingkat literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dengan menguji pengaruh hasil belajar, faktor keluarga, dan jenis kelamin terhadap literasi keuangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia Indonesia
2. Rendahnya literasi keuangan masyarakat Indonesia
3. Banyaknya masyarakat yang mengalami penipuan investasi
4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang mempunyai kecenderungan yang kurang baik dalam mengelola keuangan
5. Banyaknya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang tidak membuat perencanaan keuangan (anggaran pemasukan dan pengeluaran)

6. Sedikitnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang memiliki produk-produk investasi.

C. Batasan Masalah

Untuk memberikan kejelasan dan menghindari kesalahan penafsiran pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu “Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
2. Apakah hasil belajar, faktor keluarga, dan jenis kelamin secara bersama mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
3. Apakah hasil belajar mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
4. Apakah faktor keluarga mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?
5. Apakah jenis kelamin mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar, faktor keluarga, dan jenis kelamin terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor keluarga terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
5. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat penelitian ini adalah sbb:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait literasi keuangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

- b. Bagi universitas, sebagai masukan bagi universitas untuk melaksanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa
- c. Bagi mahasiswa, sebagai saran untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pendidikan yang dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa
- d. Bagi orang tua, sebagai informasi tentang pentingnya memiliki literasi keuangan yang tinggi
- e. Bagi pemerintah, sebagai gambaran tentang literasi masyarakat Indonesia terutama mahasiswa untuk dijadikan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan untuk meningkatkan literasi keuangan
- f. Bagi para peneliti berikutnya dijadikan sebagai informasi sekaligus bahan perbandingan penelitian, sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik dari apa yang ditemukan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang berada pada tingkat yang rendah atau tidak memadai. Tidak ada seorang pun responden yang mampu menjawab dengan benar 60% soal tes literasi keuangan.
2. Hasil belajar, faktor keluarga, dan jenis kelamin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Hasil belajar berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Faktor keluarga mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya, faktor keluarga (tingkat pendidikan orang tua dan pendidikan keuangan) yang semakin baik akan menurunkan literasi keuangan.
5. Jenis kelamin berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Laki-laki mempunyai rata-rata skor literasi keuangan yang lebih tinggi daripada perempuan.

B. Saran

1. Bagi universitas, diharapkan untuk lebih fokus menyelenggarakan pendidikan keuangan dengan memasukkan mata kuliah pengelolaan keuangan pribadi dalam pembelajaran
2. Bagi mahasiswa, diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam pengelolaan keuangan agar mempunyai literasi keuangan yang baik dengan cara menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan dalam pengelolaan keuangan pribadi dalam kehidupan sehari-hari dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang bisa meningkatkan literasi keuangan
3. Bagi orang tua, diharapkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap anak sehingga berperan dalam pembentukan dan peningkatan literasi keuangan anak
4. Bagi masyarakat, diharapkan untuk menyadari pentingnya memiliki literasi keuangan yang tinggi dan ikut secara aktif dalam berbagai program peningkatan literasi keuangan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan lembaga formal, dan informal
5. Bagi pemerintah, diharapkan untuk menyusun strategi operasional peningkatan literasi keuangan yang sistematis dan terorganisir sehingga menjangkau seluruh kelompok masyarakat Indonesia. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan pendidikan keuangan ke dalam proses pembelajaran di sekolah dan Perguruan Tinggi

6. Bagi para peneliti berikutnya, diharapkan untuk melaksanakan penelitian tentang literasi keuangan dengan objek yang lebih luas, menggunakan metode dan teknik analisis data yang lebih baik, dan menggunakan instrumen yang lebih sesuai dengan karakteristik responden di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Beal, Diana J. dan Delpachitra Sarath B. 2003. "Financial Literacy Among Australian University Students". *Economic Paper*, 22, 65-78.
- Beverly, S. dan Margareth Clancy. 2001. "Financial Education in a Children and Youth Saving Account Policy Demonstration: Issues and Options". *Research Background Paper*, 01-5, Center for Social Development Washington University in St. Louis.
- Bowen, Chaty Faulcon. 2002. "Financial Knowledge of Teens and Their Parents". *The Journal of The Associated for Financial Counseling and Planning Education* Volume 13 (2).
- Bushan, Puneet dan Yajulu Medury. 2013. "Financial Literacy and its Determinants". *International Journal of engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)* 4(2), March-May, 2013, Pp155-160.
- Chen, Haiyang dan Ronald P. Volpe. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students". *Financial Services Review*, 7(2): 102-128.
- _____. 2002. "Gender Differences in Personal Financial Literacy Among College Students". *Financial Services Review*, 11(2002): 289-307.
- Cude, Brenda J. dkk. 2006. "College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn". 2006 Conference, Eastern Family Economics and Resources Management Association.
- EverFi, 2013. "The Role of Parents in Shaping Teens' Financial Literacy: Summary of Research.
- HowMoneyIndonesia. 2014. *OJK: Ini Dia Daftar 262 Perusahaan Investasi/Bisnis Bodong*. <http://howmoneyindonesia.com/2014/11/07/ojk-ini-dia-daftar-262-perusahaan-investasibisnis-bodong/>
- Human United Nations Development Program. 2014. *Human Development Index and Its Component*. <http://hdr.undp.org/en/content/table-1-human-development-index-and-its-components>. Diakses 3 Februari 2015.
- Jorgensen, B. 2007. "Financial Literacy of College Student: Parental and Peer Influences". Thesis Master of Sains in Human Development. Virginia.
- Krishna, Ayu, Maya S., Rofaida R.. 2010. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya- Survey pada Universitas Pendidikan Indonesia". <[http://www.file.edu/direktori L-FPEB Prodi Manajemen.html](http://www.file.edu/direktori-L-FPEB-Prodi-Manajemen.html).